

**DARI MISTISISME KE RASIONALITAS: KAJIAN BUDAYA RELIGIUS
DAN KRITIK TERHADAP PRAKTIK TAKHAYUL MASYARAKAT
MODERN DALAM KANAL YOUTUBE FERRY IRWANDI
DAN MALAKA PROJECT**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Penyusun:

Muhammad Falah

07020222040

**PROGRAM STUDI AGAMA - AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Falah
NIM : 07020222040
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : Dari Mistisisme ke Rasionalitas: Kajian Budaya Religius
dan Kritik Terhadap Praktik Takhayul Masyarakat
Modern dalam Kanal YouTube Ferry Irwandi
dan Malaka Project

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, Rabu 11 Maret 2026

Hormat Saya,


Muhammad Falah
NIM.07020222040

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Falah
NIM : 07020222040
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : Dari Mistisisme ke Rasionalitas: Kajian Budaya Religius
dan Kritik Terhadap Praktik Takhayul Masyarakat
Modern dalam Kanal YouTube Ferry Irwandi
dan Malaka Project

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan pada sidang
munaqosah skripsi.

Surabaya, Rabu 11 Maret 2026

Pembimbing,



Dr. Nvong Eka Teguh Iman Santosa, M. Fil.I

NIP. 197612222006041002

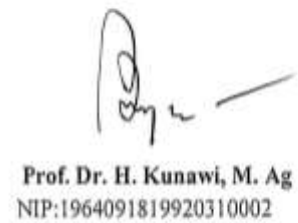
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dari Mistisisme ke Rasionalitas: Kajian Budaya Religius dan Kritik Terhadap Praktik Takhayul Masyarakat Modern dalam Kanal YouTube Ferry Irwandi dan Malaka Project” yang telah ditulis oleh Muhammad Falah, ini telah diuji Tim Penguji pada Tanggal 9 April 2026.

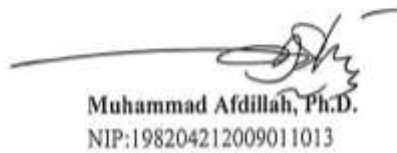
Penguji I


Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M. FILLI.
NIP: 197612222006041002

Penguji II


Prof. Dr. H. Kunawi, M. Ag
NIP: 1964091819920310002

Penguji III


Muhammad Afdillah, Ph.D.
NIP: 198204212009011013

Penguji IV


Khalimatu Nisa, M.A.
NIP: 199303172022032001

Surabaya, 9 April 2026
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat


Prof. Dr. H. Kapir Riyadi, Ph.D.
NIP: 197008132005011003

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pergeseran budaya religius masyarakat modern Indonesia dari mistisisme menuju rasionalitas melalui kritik terhadap praktik takhayul pada kanal YouTube Ferry Irwandi dan Malaka Project. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara takhayul dikomunikasikan dalam kedua kanal tersebut, menganalisis bentuk serta strategi kritik yang digunakan, dan menafsirkan makna kritik tersebut dalam konteks transisi budaya religius menuju rasionalitas modern. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis. Data primer diperoleh dari 8 video pada kanal YouTube Ferry Irwandi dan Malaka Project beserta respons audiens di ruang komentar, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah yang relevan. Analisis penelitian didasarkan pada teori rasionalisasi Max Weber dan rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kanal mengkomunikasikan kritik terhadap takhayul melalui narasi logis, bukti empiris, penjelasan ilmiah, dan strategi visual-retoris yang berbeda. Ferry Irwandi cenderung menggunakan gaya informal, satir, dan populer, sedangkan Malaka Project menampilkan pendekatan yang lebih analitis, edukatif, dan argumentatif. Kritik terhadap takhayul dimaknai sebagai bagian dari proses rasionalisasi budaya religius di ruang publik digital, meskipun penerimaan audiens tidak seragam karena dipengaruhi identitas religius, budaya, dan emosional. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian filsafat agama dan digital religion dengan menunjukkan bahwa rasionalisasi agama tidak hanya berlangsung di ruang akademik, tetapi juga secara komunikatif dan kultural melalui media digital.

Kata kunci: *mistisisme, rasionalitas, takhayul, budaya religius, YouTube*



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Teoritis	6
2. Praktis	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metodologi Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Objek Penelitian.....	16
3. Sumber Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Mistisisme dan Takhayul sebagai Objek Kritik	24
B. Teori Rasionalisasi Max Weber	26
C. Teori Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas	27
D. Kerangka Operasional Teori dalam Penelitian.....	29
BAB III PAPARAN DATA.....	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
1. Profil Kanal YouTube Ferry Irwandi	33
2. Profil Kanal YouTube Malaka Project	35
B. Pola Komunikasi dalam Kanal YouTube Ferry Irwandi dan Malaka Project.....	38
1. Klasifikasi Video yang Dianalisis.....	38
2. Kutipan-Kutipan Utama tentang Takhayul dalam Konten.....	46
3. Tema-Tema Utama dalam Konten	50
4. Perbandingan Gaya Komunikasi Ferry Irwandi vs Malaka Project.....	52
C. Kritik Terhadap Praktik Mistisisme dan Takhayul.....	55
1. Aspek - Aspek yang Dikritisi dalam Praktik Mistisisme dan Takhayul	55
2. Bentuk - Bentuk Kritik terhadap Praktik Mistisisme dan Takhayul	57
3. Cara Penyampaian Kritik Kedua Kanal YouTube tersebut.....	59
D. Respons Audiens Terhadap Kritik Ferry Irwandi & Malaka Project	61
1. Ragam Respons Audiens terhadap Konten	61
2. Klasifikasi Audiens	66
3. Pola Afirmasi dan Negasi Audiens terhadap Konten	68
BAB IV ANALISIS DATA.....	70

A. Peta Analisis dan Operasionalisasi Teori	70
B. Analisis Pola Komunikasi dalam Kanal YouTube Ferry Irwandi dan Malaka Project	72
1. Cara kanal mengkomunikasikan takhayul	73
2. Analisis Kutipan sebagai Representasi Rasionalisasi dalam Wacana Digital.....	74
3. Tema sebagai Kerangka Rasionalisasi (Max Weber).....	75
4. Gaya Komunikasi dan Representasi Visual sebagai Strategi Diskursus (Jürgen Habermas)	76
C. Analisis Bentuk Kritik dan Strategi Rasionalisasi	77
1. Kritik sebagai Proses Rasionalisasi	77
2. Bentuk dan Pola Kritik terhadap Takhayul	78
3. Strategi Argumentasi yang digunakan dalam kedua kanal	80
D. Analisis Respons Audiens Terhadap Kritik Ferry Irwani & Malaka Project: Respons Audiens di Ruang Publik Digital	81
1. Respon Audiens yang Mendukung	82
2. Respon Audiens yang Menolak	83
3. Makna Kritik dalam Transisi Menuju Rasionalitas Modern.....	84
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Campbell, H. A. (2017). *Digital religion: Understanding religious practice in digital media*. Routledge.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fairclough, N. (2010). *Critical discourse analysis: The critical study of language* (2nd ed.). Routledge.
- Geertz, C. (1976). *The religion of Java*. University of Chicago Press.
- Habermas, J. (1984). *The theory of communicative action: Volume 1. Reason and the rationalization of society* (T. McCarthy, Trans.). Beacon Press.
- Habermas, J. (2002). *Religion and rationality: Essays on reason, God, and modernity* (E. Mendieta, Ed.). Polity Press.
- James, W. (1902). *The varieties of religious experience* (Barnes & Noble Classics ed.). Barnes & Noble Classics. (Original work published 2004)
- Kress, G., & van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal discourse: The modes and media of contemporary communication*. Arnold.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2021). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Papacharissi, Z. (2015). *Affective publics: Sentiment, technology, and politics*. Oxford University Press.
- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). University of California Press.
- Weber, M. (2001). *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. London: Routledge.

Book chapter

Habermas, J. (1987). The tasks of a critical theory of society. In V. Meja, D. Misgeld, & N. Stehr (Eds.), *Modern German sociology* (pp. 301–317). Routledge.

Handbook

Lewandowsky, S., Cook, J., Ecker, U. K. H., Albarracín, D., et al. (2020). *The debunking handbook 2020*. Global Health and Education Foundation.
<https://digitalcommons.unl.edu/scholcom/245/>

Jurnal

Abdullah, A. Z., Ghofur, A., Rai, I. N. A. S., & Baskara, R. L. (2024). Persepsi mistisme di kalangan Gen Z (pendekatan eksplanatori-sentimen pada videoblog Ferry Irwandi). *Wahana: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 30(2).

Al-Zaman, M. S. (2022). Social mediatization of religion: Islamic videos on YouTube. *Heliyon*. [https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(22\)00371-1](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(22)00371-1)

Andok, M. (2024). The impact of online media on religious authority. *Religions*, 15(9), 1103. <https://doi.org/10.3390/rel15091103>

Aji, F. (2022). Content stilistics on Indonesian YouTuber vlog. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 13(2), 132–147.

Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
<https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>

Budiman, R. (2024). Lived religion and digital homemaking: The case of Indonesian marriage migrants. *International Journal of Cultural Studies*, 27(6).

Baihaqi, F. A., & Safrudin, M. (2025). Transformasi praktik keagamaan di era digital: Sebuah studi etnografi virtual komunitas spiritual online. *Jurnal Hukum, Ilmu Sosial dan Manajemen*, 2(2), 46–55.

Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: Compliance and conformity. *Annual Review of Psychology*, 55, 591–621.
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.142015>

- Etzrodt, C. (2024). Max Weber's rationalization processes: Disenchantment, alienation, or anomie? *Theory and Society*. <https://doi.org/10.1007/s11186-024-09554-7>
- Fairuz, D., Safitri, N. K. E., & Hidayatullah, A. (2024). Peran teknologi digital dalam menyebarkan dakwah Islam di era modern: Studi kasus konten YouTube Studio Al-Fusha TV. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah & Komunikasi*, 2(1).
- Fatkhullah, M. (2021). Agama, takhayul dan kearifan lokal dalam upaya pengembangan masyarakat berbasis pariwisata. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(1). (Mei).
- Fernando, L., & Azeharie, S. S. (2023). Komunikasi Persuasif Pesulap Merah dalam Membongkar Trik Sulap dan Dukun (Studi Kasus Siniar Denny Sumargo). *Koneksi*, 7(1), 103-111.
- Green, M. C., & Brock, T. C. (2000). The role of transportation in the persuasiveness of public narratives. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79(5), 701–721.
- Habermas, J. (2006). Religion in the public sphere. *European Journal of Philosophy*, 14(1), 1–25. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0378.2006.00241.x>
- Heath, J. (1998). What is a validity claim? *Philosophy & Social Criticism*, 24(4), 23–41. <https://doi.org/10.1177/019145379802400402>
- Haikal, R. S., Ilham, M. A., Abbas, M., & Arifin, I. (2026). Pemikiran filsafat Jürgen Habermas dalam mengkaji kolonisasi dunia kehidupan di era digital. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 3(1), 257–271.
- Herlambang, S. (2022). The phenomenon of trance content on YouTube: Study of cyberpsychology and interpretation of the Quran. *Journal of Educational and Social Research*, 12(6), 195.
- Ibad, M. N., & Raharjo, N. P. (2022). The concept of communication of the Pesulap Merah in tackling occult alternative medicine according to the perspective of the Islamic religion. *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(2), 102–112.

- Ishmah, N., & A'yun, Q. (2021). Religion and social construction: The study of suwuk and azimat in the perspective of modern society. *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)*, 3(2), 1–7.
- Ishwara, A. S. S. (2023). Reformasi Hukum Pidana: Suatu Kajian Yuridis Terhadap Pembuktian Tindak Pidana Santet Dalam KUHP Baru. *Iblam Law Review*, 3(3), 100-111.
- Johnson, C. (2023). Sleep paralysis: A brief overview of the intersections of neurophysiology and culture. *American Journal of Psychiatry Residents' Journal*. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp-rj.2023.180401>
- Kalberg, S. (1980). Max Weber's types of rationality: Cornerstones for the analysis of rationalization processes in history. *American Journal of Sociology*, 85(5), 1145–1179. <https://doi.org/10.1086/227128>
- Kustiawan, W., Syahridani, M. A., Agni, M., Syahputra, M. A., & Mubina, F. (2025). Analisis persuasi dakwah Ferry Irwandi dalam konten “Abu Nawas dan Kebahagiaan” di channel YouTube. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6(2), 169–179.
- Lindeman, M., & Aarnio, K. (2007). Superstitious, magical, and paranormal beliefs: An integrative model. *Journal of Research in Personality*, 41(4), 731–744. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0092656606000869>
- MacDowell, J. (2025). Breaking and making the fourth wall on YouTube: Direct address and audiovisual narration in online video. *Quarterly Review of Film and Video*, 42(6), 1399–1434. <https://doi.org/10.1080/10509208.2024.2444051>
- Marotta, M. (2024). A disenchanted world: Max Weber on magic and modernity. *Journal of Classical Sociology*. <https://doi.org/10.1177/1468795X231160716>
- McGraw, A. P., & Warren, C. (2010). Benign violations: Making immoral behavior funny. *Psychological Science*, 21(8). <https://doi.org/10.1177/0956797610376073>
- Meinsma, A. L., Kristensen, S. W., Reijnierse, W. G., Smeets, I., & Cramer, J. (2023). Is everything quantum ‘spooky and weird’? An exploration of

- popular communication about quantum science and technology in TEDx talks. *Quantum Science and Technology*, 8(3), 035004.
- Purnawarman, & Hikmah, N. (2023). Struktur, makna, dan jenis takhayul masyarakat Desa Kesik Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 8(1), 46–52.
- Puteri, F. A. Z., Balqis, M. B., Setiawan, D., Choirunnisa, M. S., Nadia, I. M., & Rheinsalazar, S. F. (2025). Peran content creator sebagai agen bela negara dalam menangkal disinformasi: Studi kasus konten Ferry Irwandi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 29–35.
- Rusmini, A. (2023). The social role of religion: Max Weber's perspective of thought and the relevance of societal progress. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 189–196.
- Sackett, D. L., Rosenberg, W. M. C., Gray, J. A. M., Haynes, R. B., & Richardson, W. S. (1996). Evidence based medicine: What it is and what it isn't. *BMJ*, 312(7023), 71–72. <https://www.bmj.com/content/312/7023/71>
- Sumintak. (2022). Moderasi beragama dalam perspektif tindakan sosial Max Weber. *Al-Adyan: Journal of Religious Studies*, 3(1).
- Susanti, Y. (2024). Moderasi beragama dalam perspektif habitus Pierre Bourdieu dan tafsir kebudayaan Clifford Geertz. *Jurnal Habitus*, 8(2).
- Taufikurrahman, & Setyowati, E. (2024). Sistem komunikasi dakwah di era digital melalui Instagram, TikTok, YouTube. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 7(1), 103–116.
- Wagemans, J. H. M. (2011). The assessment of argumentation from expert opinion. *Argumentation*, 25, 285–309. <https://doi.org/10.1007/s10503-011-9225-8>
- Wu, Y. W., Lai, W. S., & Chen, Y. C. (2023). Keyakinan takhayul di kalangan penyedia layanan kesehatan: analisis konsep. *Hu Li Za Zhi*, 70(3), 85–93.
- Windarani, N. A., Perguna, L. A., & Bustami, A. L. (2021). Membaca Rasionalitas Masyarakat Islam Aboge dalam Penggunaan Sikep Penglaris di Dusun Tumpangrejo Kabupaten Malang. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 30-42.

Zamzami, M., Nisok, S. R., Muktafi, A. A. L., & Mukaffa, Z. (2023). Mainstreaming religious moderation in the digital space: An examination of islami.co web portal in the perspective of Jürgen Habermas' communicative rationality. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 39(1), 73–91.

Zarubina, N. N. (2023). Explanatory possibilities of M. Weber's concept of disenchantment of the world in the context of growing magical consciousness. *Sotsiologicheskie issledovaniya*, (11), 15–24.

Skripsi

Amrulloh, F. (2025). *Wacana logika mistika pada channel YouTube Ferry Irwandi (Analisis wacana Teun A. Van Dijk)*. Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Rusdiana, S. (2024). Pengaruh konten stoikisme di media YouTube terhadap pemahaman kalangan Generasi Z (studi korelasi di kalangan penonton YouTube Ferry Irwandi pada video “Memahami Fisafat Stoikisme”) [Skripsi sarjana, Universitas Pembangunan Jaya]

Sumber web

Social Blade. (n.d.). *Ferry Irwandi YouTube achievements*. Social Blade. Diakses 16 Februari 2026, dari <https://socialblade.com/youtube/handle/ferryirwandi/achievements>

Social Blade. (n.d.). *MALAKA YouTube realtime statistics*. Social Blade. Diakses 16 Februari 2026, dari <https://socialblade.com/youtube/handle/malakaprojectid/realtime>

Wikipedia. (2026). *Malaka Project*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Malaka_Project (5 Mei 2026).

Youtube

- Irwandi, F. [Ferry Irwandi]. (n.d.). *Home* [Kanal YouTube]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari <https://www.youtube.com/ferryirwandih6ymn>
- Irwandi, F. [Ferry Irwandi]. (2024, 4 November). *Membongkar kebohongan santet dan indigo* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari https://youtu.be/9XmYUUNcwAw?si=b_ARyo_GD5uvDFfB
- Irwandi, F. [Ferry Irwandi]. (2024, 22 November). *Devil's advocate: Deddy Corbuzier membongkar trik dukun* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari https://youtu.be/NgJYxsrR5GA?si=lo8tUW1uIfHu_K7Z
- Irwandi, F. [Ferry Irwandi]. (2024, 6 Desember). *Devil's advocate: Ustadz Felix Siaw membahas santet* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari <https://youtu.be/sRZrnRpOubs?si=9GueAzsrcw1swxEw>
- Irwandi, F. [Ferry Irwandi]. (2024, 9 Desember). *Garam ruqyah adalah bisnis kriminal & penipuan* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari <https://youtu.be/MPN0ae2KM3w?si=TvGI6Gz8oFIW3Pyy>
- Malaka, P. [Malaka Project]. (n.d.). *Home* [Kanal YouTube]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari <https://www.youtube.com/channel/UCbmCx2xsM1qfk5vyXE9UC8g/join>
- Malaka Project. (2024, 4 Mei). *Penjelasan sains soal kesurupan dan ketindihan | Cania Citta* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari https://youtu.be/y_R9jiS5qtw?si=gXB_ef-RpbzCDivb
- Malaka Project. (2024, 18 Juli). *Buta karena "santet"? Ada penjelasan ilmiahnya!* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari <https://youtu.be/alfevtIedKc?si=xBkut6Y2UP1mWlxQ>
- Malaka Project. (2024, 9 Desember). *Meninggalkan logika mistika menuju ilmu pengetahuan* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari https://youtu.be/7IlrPtKZHo4?si=q_zEr8UzYgbJHbKQ
- Malaka Project. (2025, 28 Februari). *Berpikir ilmiah melawan budaya dan pengetahuan lokal?* [Video]. YouTube. Diakses 9 Desember 2025, dari <https://youtu.be/dDF726fxeIU?si=83WRdylbBERoKrab>